BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Telkom merupakan kelanjutan dari bagian suatu badan usaha bernama post-En Graafdlest yang didirikan dengan Statsblaad No. 52 tahun 1884 sebagai perusahaan swasta yang meyelenggarakan jasa pos dan telekomunikasi. Tahun 1906 Pemerintahan Belanda mengambil alih kekayaan dan mengubah menjadi Post Telegraaf en Telepoondients (PTT.Dienst). Tahun 1960 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 19 tahun 1960 tentang persyaratan suatu perusahaan negara, dan PTT Dienst memenuhi syarat untuk menjadi perusahaan negara dan menjadi perusahaan negara pos dan telekomunikasi. Sejalan denganpesatnya perkembangan lapangan usaha, pos dan telekomunikasi, tahun 1965 pemerintah memandang perlu untuk membagi perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi menjadi dua perusahaan negara berdiri sendiri.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Divisi regional II, berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di jalan Gatot Subroto no. 52, membawahi 8 kantor daerah telekomunikasi / Kakandatel yaitu Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Bogor, Bekasi dan Tanggerang serta mencakup 6 kantor cabang telekomunikasi / Kancantel yaitu Depok, Cibinong, Karawang, Serang dan Purwakarta.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan PP No. 30 tahun 1974 tentang pendirian Perusahaan Negara Telekomunikasi maka didirikan Perusahaan Negara Telekomunikasi. Pada tahun 1974, berdasarkan PP No. 36 tahun 1974 tentang Perusahaan Umum Telekomunikasi, status perusahaan negara diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (perumtel), yang merupakan badan usaha tunggal peyelengaraan jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negri maupun luar negri. PP No. 53 tahun 1980 Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang bewenang meyelengarakan telekomunikasi umum dalam negri.

Berdasarkan PP No. 25 tahun 1991 untuk meningkatkan percepatan pembangunan dan membangun infrastruktur yang berkembang Perumtel diubah menjadi Perusahaan Perseroan (persero) Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM. Mengantisipasi era globalisasi maka telkom tahun 1995 melaksanakan program besar secara simultan, yaitu restrukturisasi, yaitu restrukturisasi internal. Restrukturisasi ini meliputi bidang usaha dn pengorganisasiannya. Bertujuan untuk menjadikan pengelolaan perusahaan menjadi efektif dan efisien berkaitan dengan pemisahan antara bisnis dan usaha utama, terkait dan penunjang. Hasilnya mulai 1 juli 1995 Organisasi Telkom menjadi 7 Divisi Regional dan satu Divisi Network, untuk mengolah bisnis utama. Sedangkan Pendukung ada Divisi RisTi, Divisi Atelir,Divisi pelatihan, dan Divisi Sistem Informasi.pada tanggal 31 Desember 1996 dibentuk Divisi Multi media dan Divisi pembangunan berdasarkan keputusan direksi.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Jasa telekomunikasi yang di sediakan TELKOM dibagi menjadi dua kelompok. Yaitu jasa telekomunikasi dasar dan jasa telekomunikasi bukan dasar. Bisnis utama saat ini adalah penyedia PSTN (*Public Switch Telepone Network*) dan jasanya. Jasa yang selama ini telah beroperasi adalah :

1. Layanan telepon baik sambungan lokal maupun sambungan jarak jauh dalam negri.
2. Jasa interkoneksi kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya.
3. Jasa Telephone Bergerak Seluler(STBS).
4. Jasa satelit.
5. Komunikasi data dan jasa sambung sewa, baik secara langsung maupun melalui penanam modal pada operator pihak ketiga.
6. Jasa lainnya, yang saat ini adalah jasa telekomuniksi luar negri (SLI).

   Saat ini jasa telepone dalam negri memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan TELKOM. Komposisi jasa meliputi : biaya abodemen (langganan), biaya pasang baru, bulanan dan biaya pemekaian telepon panggilan lokal dan biaya pasang baru, bulanan dan biaya pemakaian telepon panggilan lokal dan SLJJ.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi

2.5.1. Bidang usaha utama

Meyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negri. Bidang usaha ini meliputi :

a. Pelayanan Jasa Telepon

1 Telepon Pelanggan

- Pelanggan bisnis, adalah pelanggan yang ditetapkan berdasarkan data pelanggan, dimana pelanggan melakukan kegiatan pengerahan sumber daya secara komersial.
- Pelanggan Residensial, pelanggan ini digunakan oleh pelanggan perorangan untuk menunjang kegiatan sehari-hari.

2 Telepon umum

- Telepon Umum Coin (TUC)
- Telepon Umum Multi Coin (TUMC)
- Telepon Umum Kartu Panggil (TUKP)
- Telepon Umum Coin Pelanggan (TUCP)
- Telepon Umum Kartu Magnetik (TUKM)
- Telepon Umum Kartu Smart (TUKS)
- Telepon Umum Kartu Kredit (TUKK)
- Warung Telekomunikasi (WARTEL)

b. Pelayanan Jasa komunikasi Tulisan

Merupakan jasa yang dapat dilayani dengan perangkat jaringan telekomunikasi dasar (*network* elemen antara lain sentral trnsmisi dan terminal). Adapun jasa telekomunikasi tulisan terdiri dari :

1. Teleks
2. Telegram
3. faksimili dan Birofaks

2.5.2. Bidang Usaha terkait

Bidang usaha ini diselenggarakan di PT TELKOM sendiri maupun diselenggarakan bekerja sama dengan pihak ketiga melalui pola kemitraan. Bidang usaha terkait ini meliputi :

Yang merupakan produk dan dikelola oleh PT Telkom adalah :

1) Pelayanan jasa-jasa satelit ini terdiri dari :
   - Sewa Transponder
   - TV Uplink
   - Digital TV Network
   - Audio Distribution Network
   - Sirkit Langgan Digital Transmisi Satelit (SLDTS)
2) Jasa fitur, jasa fitur telepon terdiri atas :
   - Nadasela (Call Waiting)
   - Lacak (Call Forwarding)
   - Trimitra Three Party

- Sandinada (Abbreviated Dialing)
- Andara Hotline Delay
- KLIP (Ketahui Langsung Identitas Pemanggil)
- SLI (Sambungan langsung Internasional)
- Hunting Dystem

3) Fasilitas tambahan yang merupakan hasil kerja sama antara PT Telkom dengan mitra usaha, antara lain :

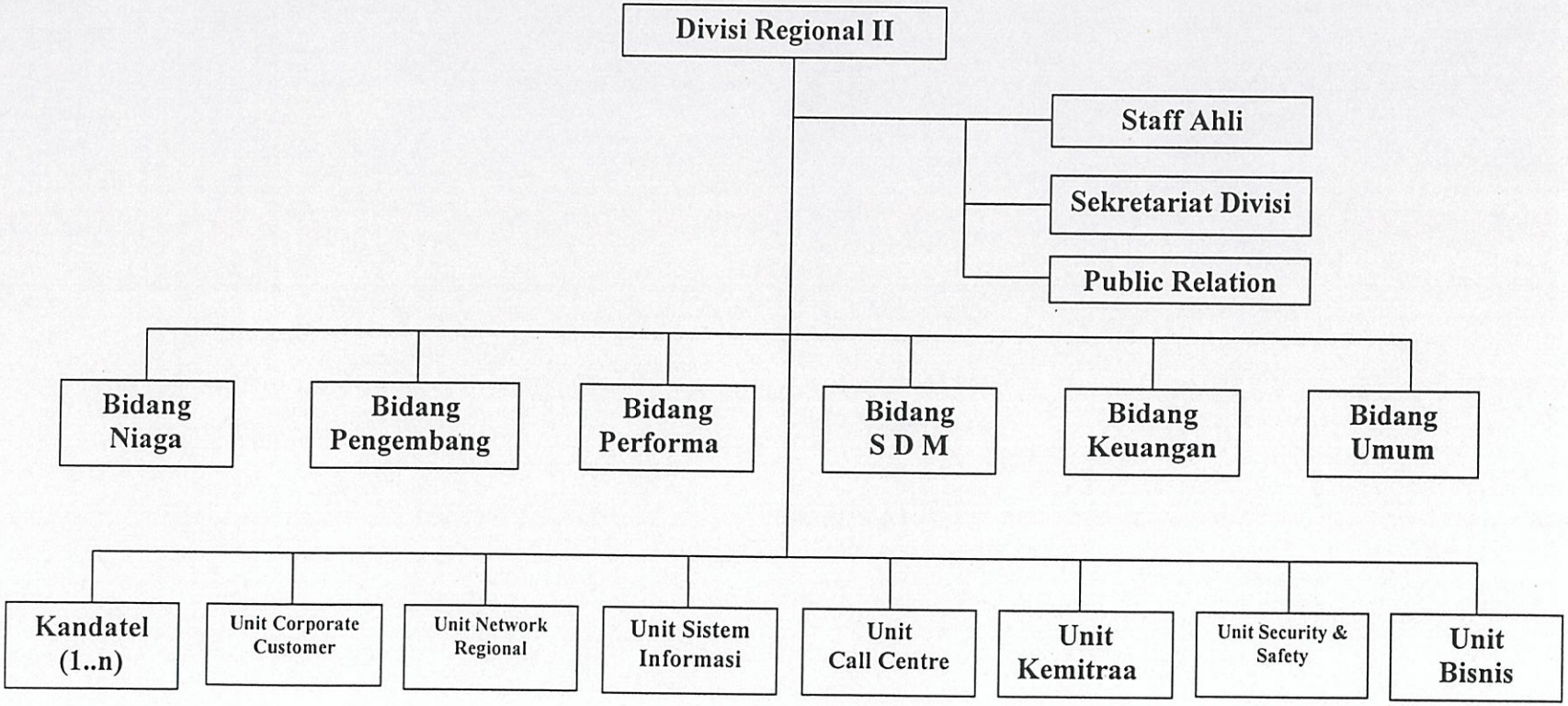
- PT Indonesia Satelite (Indosat), yaitu memberikan jasa satelit.
- PT Elnusa, yaitu memberikan buku petunjuk telepon.
- PT Patra Komunikasi, yaitu memberikan jasa komunikasi perminyakan.
- PT Metro Selular Nusantara (PT Metrosel), yaitu memberikan jasa STBS AMPS.
- PT Telekomindo Primabhakti, yaitu memberikan jasa telekomunikasi, pembangunan, perdagangan umum dan industri.
- PT Menara Jakarta, memberikan jasa pembangunan pengelolaan menara telekomuniikasi.
- PT Multi Nusantara, yaitu memberikan jasa pay TV dan multimedia (belanja lewat TV).

2.5.3. Bidang Usaha Pendukung

Bidang usaha pendukung merupakan bidang usaha yang tidak langsung berkaitan dengan pelayanan jasa telekomunikasi, akan tetapi keberadaan bidang usaha ini sangat mendukung kelancaran bidang usaha umum dan terkait.

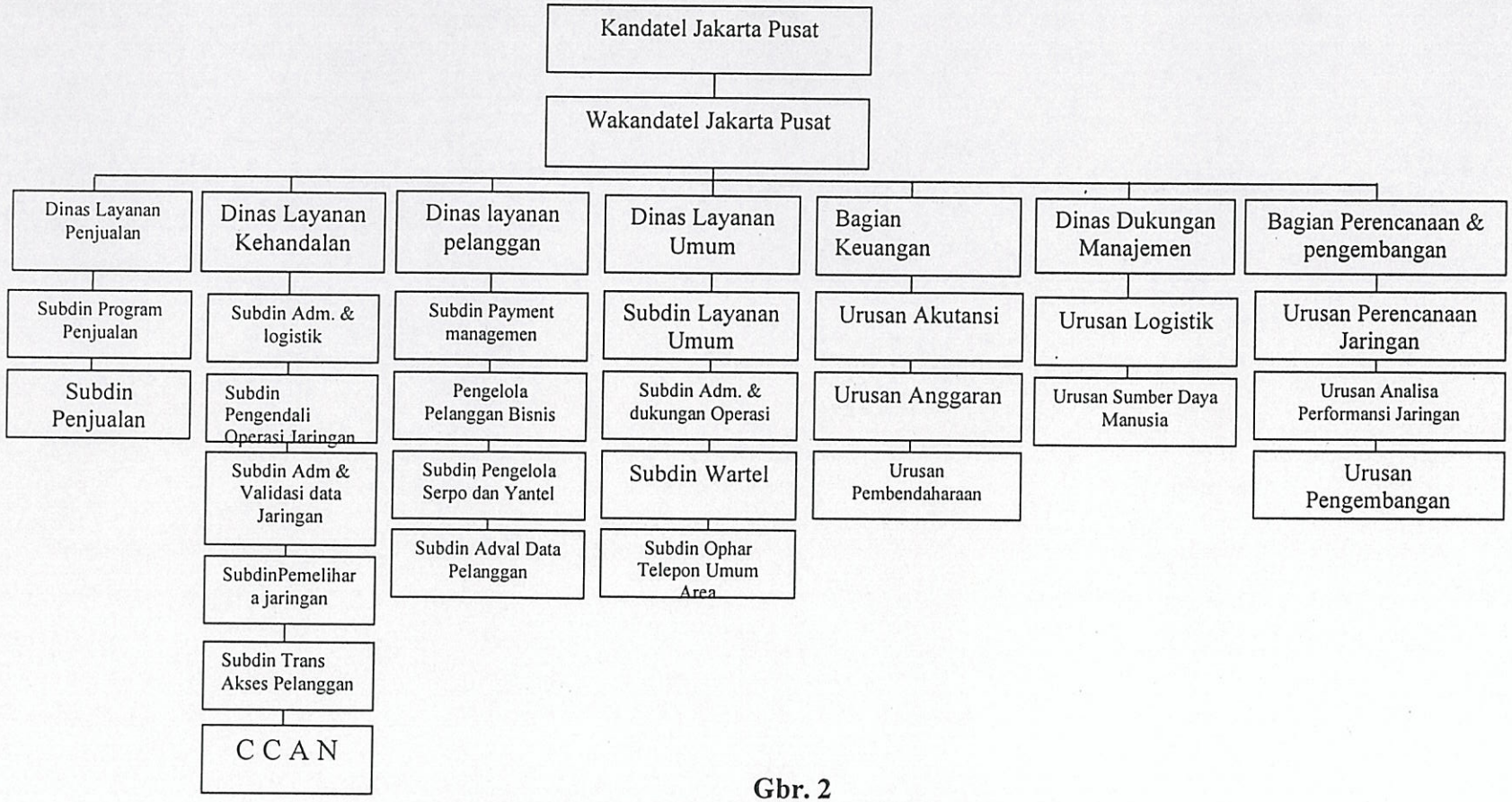
Bidang usaha pendukung ini berupa pelatihan, system informasi, property dan riset teknologi informasi.

2.6. Struktur Organisasi



Gbr. 1
Gambar Struktur Organisasi Divisi II Jakarta

2.6.2 Struktur Organisasi PT. Telkom Jakarta Pusat



Gbr. 2
Gambar Struktur Organisasi PT. Telkom Jakarta Pusat